



# SUSTAINABLE PROCUREMENT MANUAL



# DAFTAR ISI | Table of Contents

1

Sekilas Peristiwa  
*Company at a Glance*

Nilai Perusahaan  
*Company Value*

2

3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*

Kebijakan Gajah Tunggal Mengenai  
Keberlanjutan Karet Alam  
*Gajah Tunggal Sustainable Natural Rubber Policy*

4

5

Konsep Pengadaan Berkelanjutan  
*The Concept of Sustainable Procurement*

Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan  
*Sustainable Procurement Policy*

6

7

Pemantauan dan Penerapan  
*Monitoring and Implementation*

Sasaran  
*Targets*

8

9

Tanggung Jawab dan Lingkup Aplikasi  
*Responsibility and Scope of application*



# 1

## SEKILAS PERUSAHAAN

### Company at a Glance

PT Gajah Tunggal Tbk (GT) memiliki dan mengoperasikan fasilitas produksi ban yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia. GT didirikan pada tahun 1951 sebagai produsen ban sepeda, dan selama bertahun-tahun memperluas kapasitas produksi dan awal diversifikasinya dalam pembuatan ban sepeda motor dan ban dalam, serta akhirnya ke dalam pembuatan ban kendaraan penumpang dan komersial. GT mulai memproduksi ban sepeda motor pada tahun 1973 dan mulai memproduksi ban bias untuk penumpang dan kendaraan komersial pada tahun 1981. Pada tahun 1993, GT mulai memproduksi dan menjual ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Pada tahun 2010, GT melakukan pengembangan kemampuan produksi ban TBR.

*PT Gajah Tunggal Tbk (GT) owns and operates the largest integrated tire manufacturing facility in Indonesia. GT was established in 1951 as a bicycle tire manufacturer and over the years, expanded its production capacity and diversified initially into the manufacturing of motorcycle tires and tubes and eventually into the manufacturing of passenger and commercial vehicle tires. GT started producing motorcycle tires in 1973 and began manufacturing bias tires for passenger and commercial vehicles in 1981. In 1993, GT started producing and selling radial tires for passenger cars and light trucks. In 2010, GT initiated the development of TBR tire production capability.*



#### Kantor Pusat / Head Office

PT Gajah Tunggal Tbk.  
Wisma Hayam Wuruk 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Hayam Wuruk No. 8  
Jakarta 10120  
Phone: (62-21) 5098 5916-20  
Fax : (62-21) 5098 5908  
Website: [www.gt-tires.com](http://www.gt-tires.com)  
Email : [gajahjak@gt-tires.com](mailto:gajahjak@gt-tires.com)

#### Pabrik 1

Komplek Industri  
Gajah Tunggal  
Jl. Gajah Tunggal ,  
Desa Pasir Jaya  
Kecamatan Jati Uwung  
Tangerang  
Phone: (62-21) 5901309  
Fax : (62-21) 5901283

#### Pabrik 2

Desa Mangunrejo,  
Bojonegara  
Serang, Banten  
Phone: (62-254) 5750931  
Fax : (62-254) 5750929

#### GT ProvingGround

Jl. Transheksa Km. 2.3  
Kawasan KUIS  
(Konsorsium),  
Karawang Barat,  
Jawa Barat  
Phone (62-21) 5931 6630

## NILAI PERUSAHAAN GT SPIRIT

### Company Values

Gajah Tunggal menyadari bahwa nilai-nilai Perusahaan adalah hal penting yang melandasi setiap kebijakan, aktifitas dan program Perusahaan. Sejak diluncurkan Tahun 2013 lalu, GT SPIRIT adalah nilai Perusahaan yang merupakan singkatan dari Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation dan Team Work, mulai diturunkan menjadi kompetensi inti Perusahaan.

Perusahaan sudah melakukan program sosialisasi nilai-nilai Perusahaan kepada karyawan, salah satunya melalui pelaksanaan *Company Gathering* dimana karyawan diperkenalkan nilai-nilai Perusahaan yang dikaitkan dengan sejauh mana nilai tersebut bisa tercermin dalam lingkungan kerja dan sikap sehari-hari.

*Gajah Tunggal realized that the corporate values are the fundamentals of each Company's policy, activity, and program. Since 2013, Gajah Tunggal has been referring its corporate values as GT SPIRIT, which stands for Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation, and Team Work. GT SPIRIT has become the core competencies of the Company.*

*The Company has started to communicate its corporate values to its employees through different means such as, the Company Gathering. During this event, the employees are being directed toward the corporate values and to incorporate those values in the work environment and their daily performances.*



### Service

Kita melakukan sesuatu yang diharapkan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan kita baik internal maupun eksternal.

- Berusaha keras memenuhi ekspektasi para *stakeholder*
- Berkomunikasi dan saling memahami.
- Membangun rasa saling percaya

*We do something that is expected of us to bring satisfaction to our customers both internal and external.*

- *Strive to meet stakeholders' expectations*
- *Communicating and understanding*
- *Build mutual trust*



### Passion

Kita berusaha meraih yang terbaik karena hati dan pikiran kita terlibat dalam bekerja. Ini memberikan hasil yang luar biasa dan membangun martabat dalam diri kita.

- Menginspirasi melalui semangat kerja
- Mendorong tindakan untuk berprestasi
- Berusaha keras menjadi yang terbaik dalam bekerja

*We pursue excellence because we are emotionally and intellectually engaged in our work. That makes our results extra-ordinary and build up our dignity within.*

- *Inspire with enthusiasm for work*
- *Drive action for accomplishment*
- *Strive to excel in everything we do*



### Integrity

Hubungan kita dibangun atas dasar rasa percaya, kejujuran dan tanggungjawab.

- Menepati janji
- Menunjukkan kejujuran dan etika yang baik dalam bekerja
- Bertanggung jawab atas tindakan kita

*Our relationships are built on a foundation of trust, honesty, and accountability.*

- *Deliver our promise*
- *Demonstrate honesty and sound ethical behavior in all activities*
- *Take responsibility for our actions*



### Respect

Kita peduli dan mendukung lingkungan setempat dimana kita bekerja.

- Peduli dan penuh perhatian terhadap sesama
- Peduli terhadap alam dan lingkungan
- Patuh terhadap hukum dan peraturan

*We care about and support the local communities in which we operate.*

- *Treat people with the greatest degree of care.*
- *Care for nature and environment*
- *Respect the laws and regulations*



### Innovation

Inovasi adalah kunci dari pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba yang berkesinambungan bagi GT.

- Perbaikan berkelanjutan
- Berwawasan ke depan dan mengeksplorasi setiap kemungkinan
- Menantang batas kemampuan, memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan mengembangkan ide baru untuk lebih efisien dimasa mendatang

*Innovation is the key to sustain GT's growth and profitability.*

- *Continuous improvement*
- *Forward-looking and explore possibilities*
- *Challenge the limit, be curious, be creative and develop new ideas for a more efficient future*



### Teamwork

Kita menikmati lingkungan kerja kolaboratif (bergotong royong) yang mendorong komunikasi terbuka, belajar, saling berbagi ide, pendapat dan sudut pandang.

- Berkomitmen untuk tujuan yang sama
- Aktif berpartisipasi
- Komunikasi terbuka

*We enjoy a collaborative work environment that fosters open communication, learning and sharing of ideas, opinions, and points of view.*

- *Commitment to common goals*
- *Active participation*
- *Open communication*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat Indonesia secara umum maupun komunitas di sekitar lokasi pabrik dan Kantor Pusat secara khusus. Selain itu, CSR Perusahaan juga sebagai upaya menciptakan keharmonisan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas.

Gajah Tunggal mendukung United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) dan tujuan ini masuk ke dalam kegiatan CSR. Tujuan meliputi berbagai isu sosial dan pembangunan ekonomi, termasuk kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, kesetaraan gender, air, sanitasi, energi, lingkungan dan keadilan sosial. Sejalan itu, perusahaan yang didukung IGCN (Indonesia Global Compact Network) untuk memajukan komunitas bisnis Indonesia.

*The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aim to create a well-balanced environment between the Company and the general communities within the vicinity of its factories and Head Office. Also, by implementing CSR initiatives, the Company can further strengthen its relationship with other stakeholders. Through its CSR programme, Gajah Tunggal maintained its commitment to ethical practices and contribution to sustainable development of the economy. At the same time, it can improve the welfare of local communities as well as the citizens of Indonesia.*

*Gajah Tunggal endorsed the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and incorporated these goals into its CSR activities. The goals cover a broad range of social and economic development issues. These include poverty, hunger, health, education, climate change, gender equality, water, sanitation, energy, environment and social justice. Correspondingly, the Company backed IGCN (Indonesia Global Compact Network) to further these goals within the Indonesian business community.*

### Fokus 4 Pilar CSR

Perusahaan berfokus pada empat pilar utama dalam pelaksanaan program CSR sebagai berikut:

1. **Lingkungan alam:** dengan mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) dan mendukung proyek-proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.
  - Penghijauan Lingkungan Pabrik
  - Pengolahan Barang Bekas
  - Memproduksi ban ramah lingkungan

### CSR 4 Pillars Focus

*The Company focuses on four main pillars in the implementation of its CSR activities, namely:*

1. **Natural environment:** by reducing the Company's carbon footprint and supporting conservation projects for the sustainability of the natural environment.
  - Creating a Greener Environment at the Factory
  - Used Goods Processing
  - Producing eco-friendly tires







2. **Kesejahteraan:** membantu proses pembelajaran berkesinambungan bagi seluruh karyawan, sejak perekrutan hingga memasuki masa pensiun; menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui pendidikan dan kesehatan; dengan demikian karyawan merasa bangga terhadap Perusahaan dan nilai-nilainya.

- HSE (Health Safety Environment )
- Pencegahan HIV/AIDS
- Kegiatan Olah Raga
- Swab Antigen & Vaksin Gratis untuk Karyawan, Vaksinasi GOTONG ROYONG Program Pemerintah, Donasi Masker dan Sembako

2. **Wellbeing:** by assisting its employees in a lifelong learning process from recruitment to retirement; by providing a safe working environment through health and education by establishing a Company with values where employees feel proud to be associated with.

- HSE (Health, Safety Environment )
- Prevention Of HIV/AIDS
- Sport activities
- Free Swab Antigen & Vaccine for Employees, Vaccination GOTONG ROYONG Government program, Mask donation and Groceries







3. **Masyarakat:** mengatasi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnis Perusahaan terhadap komunitas lokal, dengan memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan melalui inisiatif kegiatan pendidikan dan kesehatan untuk memberdayakan komunitas guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.

- Pemberdayaan Masyarakat
- Penyerahan Sumbangan Masker
- Membangun 3 taman untuk umum
- Koalisi Bisnis Indonesia untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE)

3. **Society:** by addressing the impact of the Company's operations on the local community; by providing additional knowledge and skills through targeted health and education initiatives aimed at empowering the community to create a sustainable livelihood.

- Community Empowerment
- Donations of Face Masks
- Build 3 public parks
- Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)



4. **Ekonomi:** menciptakan nilai untuk kesejahteraan ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penciptaan lapangan kerja dan jenjang karir.

- Politeknik GT
- Kuliah Umum di Politeknik GT
- Kunjungan Tamu di Politeknik GT
- Program Pendidikan Khusus
- Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Politeknik GT
- Penerapan CSR di Gajah Tunggal dengan praktik Eco Living

4. **Economy:** by creating value for the economic prosperity of all internal and external stakeholders through job creation and developing a career path for its workforce.

- GT Polytechnic
- Public lectures in GT Polytechnics
- Guest Visit at GT Polytechnic
- Special Education Program
- Research and Community Service by GT Polytechnic
- Applying CSR in Gajah Tunggal by practicing Eco-Living.

# 4

## Kebijakan Gajah Tunggal Mengenai Keberlanjutan Karet Alam

### Gajah Tunggal Sustainable Natural Rubber Policy

#### PENGANTAR | INTRODUCTION

##### Gajah Tunggal dan Keberlanjutan Karet Alam *Gajah Tunggal and Natural Rubber Sustainability*

Karet alam termasuk ke dalam sektor perkebunan. Dengan struktur industri yang sangat masif dan terfragmentasi, industri ini terdiri dari berbagai pemangku kepentingan dari Produsen (petani dan petani kecil, perkebunan besar yang memanen getah dari pohon karet), Perantara dan Pedagang yang membeli karet alam dari Produsen, Pabrik Pengolahan yang memproses karet alam menjadi bal dari dengan berbagai grade olahan karet alam, serta Produsen Produk Karet, dan Pelanggan Produk Karet. Penting untuk dicatat bahwa sejumlah besar karet alam diproduksi oleh petani kecil, dengan pendidikan formal yang relatif sedikit.

Karet alam merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Ini adalah salah satu bahan baku utama untuk pembuatan ban. Dengan meningkatnya permintaan mobilitas, permintaan ban diperkirakan akan tumbuh dari waktu ke waktu. Artinya, permintaan karet alam juga akan meningkat dengan seiringnya. Gajah Tunggal menyadari dampak produksi karet alam terhadap masalah lingkungan dan isu sosial seperti penggundulan hutan (deforestasi), kesehatan ekosistem, dan mata pencaharian masyarakat. Oleh karena itu, pengadaan karet alam sebagai bahan baku secara berkelanjutan untuk produksi ban merupakan tantangan penting bagi Gajah Tunggal.

Gajah Tunggal berkomitmen untuk membantu menciptakan ekonomi karet alam yang berkelanjutan. Kebijakan keberlanjutan karet alam kami mengakui pentingnya mempromosikan dan mengembangkan

*Natural rubber belongs to the agricultural sector. Its industry structure is massive and highly fragmented, which made up of various stakeholders from Producers (farmers and small holders, large plantation estates which harvest the latex from rubber trees), Dealers and Traders who purchase natural rubbers from the Producers, Processing Factories which processes the natural rubber into bales of various grades of processed natural rubber, Manufacturers of Rubber Products, and Customers of these Rubber Products. It is important to note that a significant amount of natural rubber is produced by small holders, with relatively little formal education.*

*Natural rubber is a renewable natural resource. It is one of the major raw materials for the making of tires. With increasing demand of mobility, the demand of tires is expected to grow over time. This means the demand for natural rubber will also increase in tandem. Gajah Tunggal is aware of the impact of natural rubber production on environmental and social issues such as deforestation, health of ecosystems, and community livelihoods. Hence, procuring natural rubber as a raw material in a sustainable manner for the production of tires is an important challenge for Gajah Tunggal .*

*Gajah Tunggal is committed to help create a Sustainable Natural Rubber economy. Our natural rubber sustainability policy recognizes the importance of promoting and cultivating a sustainable supply chain that can create*





rantai pasokan berkelanjutan yang dapat menciptakan hasil positif dari perspektif pembangunan ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen ini, Gajah Tunggal telah menjadi anggota pendukung inisiatif United Nations Global Compact (UNGC), yang mencakup bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan dan anti-korupsi. Gajah Tunggal juga bangga menjadi anggota Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR), dan kami berkomitmen untuk secara aktif mendukung GPSNR dan menjunjung tinggi aktivitas dan kebijakannya.

Upaya mencapai ekonomi karet alam yang berkelanjutan selamanya merupakan pekerjaan yang sedang berjalan. Untuk itu diperlukan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan. Secara khusus, transparansi dan ketertelusuran dari pemasok kami sangat penting dalam memberikan visibilitas yang lebih besar dari pasokan hulu bahan karet alam yang akan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi area perbaikan terhadap kondisi ekonomi, lingkungan dan tata kelola pemerintahan. Kami juga membutuhkan dukungan dari pelanggan langsung kami dalam perjalanan ini dalam mencapai ekonomi karet alam yang berkelanjutan.

## Ruang Lingkup | Scope

Gajah Tunggal adalah produsen ban, dan tidak memiliki perkebunan karet alam atau pabrik pengolahan. Gajah Tunggal hanya mengandalkan pemasoknya untuk mengakses Pedagang tingkat menengah, Petani Kecil, dan Pemilik Perkebunan dalam rantai pasokan yang kompleks ini.

Terlepas dari tantangan serius ini, Gajah Tunggal berkomitmen untuk mendukung dan mempromosikan sumber karet alam yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mengklarifikasi dan mengomunikasikan komitmen Gajah Tunggal terhadap komponen yang tercantum dalam kebijakan ini, beserta harapan kami terhadap pemasok kami. Ini bertujuan untuk menyelaraskan dengan kerangka kebijakan Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR).

*positive outcome from economic, environmental, and society development perspectives. As part of this commitment, Gajah Tunggal has been a supporting member of United Nations Global Compact (UNGC) initiative, covering the areas of human rights, labour, the environment and anti-corruption. Gajah Tunggal is also proud to be a member of the Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR), and we are committed to actively support GPSNR and uphold its activities and policies.*

*The work towards achieving a Sustainable Natural Rubber economy is forever a work-in-progress. It requires the collaboration from all stakeholders. In particular, the transparency and traceability from our suppliers are critical in providing greater visibility of the upstream supply of natural rubber materials that will enable us to identify areas of improvements towards economic, environmental and governance conditions. We also require the support of our direct customers in this journey in achieving a Sustainable Natural Rubber economy.*

*Gajah Tunggal is a tire manufacturer, and it does not own any natural rubber plantations or processing plants. It has to rely solely on its suppliers to access the mid-level Traders, Small Holders and Plantation Owners in this complex supply chain.*

*Despite this serious challenge, Gajah Tunggal is committed to support and promote sustainable and responsible sourcing of natural rubber.*

*The aim of this policy is to clarify and communicate Gajah Tunggal 's commitments to the components laid out in this policy, and our expectations on our suppliers. It aims to align with Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR) policy framework.*

## HARAPAN GAJAH TUNGGAL PADA PEMASOKNYA

### GAJAH TUNGGAL EXPECTATIONS ON ITS SUPPLIERS

- Gajah Tunggal mengharapkan pemasoknya, yaitu mereka yang memiliki hubungan kontrak dan bisnis langsung dengannya, untuk memahami dan mematuhi semua komponen yang diatur dalam kebijakan ini. Lebih lanjut, Gajah Tunggal juga mengharapkan pemasoknya untuk meneruskan dan mempromosikan isi kebijakan dan persyaratan ini lebih jauh ke rantai pasokan masing-masing.
- Gajah Tunggal mengharapkan pemasoknya untuk menggunakan cara dan upaya wajar yang tersedia bagi mereka untuk memastikan semua pemangku kepentingan dalam rantai pasokan mereka bertindak sesuai dengan kebijakan dan persyaratan ini.
- Gajah Tunggal , bersama dengan pemasoknya, akan secara ketat mematuhi semua hukum dan peraturan lokal, nasional, regional, dan internasional yang relevan di negara tempat mereka beroperasi. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, lingkungan, penggunaan lahan, dan mata pencaharian masyarakat. Pemasok diharapkan untuk mematuhi persyaratan standart kualifikasi minimal berdasarkan ISO 9001
- Gajah Tunggal akan mengevaluasi pemasoknya berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan ini. Kepatuhan terhadap kebijakan ini merupakan prasyarat untuk mempertimbangkan dan mengupayakan hubungan bisnis yang baik dengan Gajah Tunggal . Kepatuhan ini menjadi dasar bagi Gajah Tunggal untuk memastikan pelanggannya pada produk-produk berkualitas baik dari rantai nilai yang adil dan terhormat, sirkular dan berkelanjutan.
- Gajah Tunggal akan memilih pemasok yang bertindak sesuai dengan kebijakan ini. Jika pemasok tidak memenuhi persyaratan, Gajah Tunggal berkomitmen untuk menyediakan persyaratan terikat waktu bagi pemasok untuk memenuhi persyaratan kebijakan ini. Namun, jika pemasok jelas tidak mau atau tidak dapat mencapai kepatuhan, atau jika bantuan berulang kali dari Gajah Tunggal tidak berhasil, Gajah Tunggal dapat mempertimbangkan kembali hubungan bisnisnya dengan pemasok tertentu, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan bisnis.
- *Gajah Tunggal expects its suppliers, i.e. those whom it has direct contractual and business relationships with, to understand and adhere to all components laid out in this policy. Further, Gajah Tunggal also expects its suppliers to share and promote the content of this policy and requirements further down their respective supply chains.*
- *Gajah Tunggal expects its suppliers to use reasonable means and efforts available to them to ensure all stakeholders within their supply chains to act in accordance to this policy and requirements.*
- *Gajah Tunggal , together with its suppliers, will strictly comply to all relevant local, national, regional and international laws and regulations in the country in which they operate. This includes, but not limited to, the laws and regulations related labour and human rights, environment, land use, and community livelihoods. Suppliers are expected to comply with minimum qualification standard requirements under ISO 9001*
- *Gajah Tunggal will evaluate its suppliers based on the principles laid out in this policy. Compliance with this policy is a prerequisite for considering and pursuing a good business relationship with Gajah Tunggal . This compliance serves as a basis for Gajah Tunggal to assure its customers of good quality products from a fair and respectful, circular and sustainable value chain.*
- *Gajah Tunggal will prefer suppliers that act in conformance with this policy. In the unlikely event that a Supplier is not meeting the requirements, Gajah Tunggal is committed to provide time-bound requirements for the supplier to meet the requirements of this policy. However, should the supplier is clearly unwilling or unable to reach compliance, or should Gajah Tunggal 's repeated help are unsuccessful, Gajah Tunggal may reconsider its business relation with the particular supplier, including the possibility of termination of the business relation.*





- Gajah Tunggal berhak untuk merevisi, memperbarui, dan menyempurnakan kebijakan ini setiap saat jika dianggap tepat, sehubungan dengan perubahan besar dalam lingkungan industri atau sosialnya atau akibat dari pengalaman baru dari penerapannya. Jika ini terjadi, Gajah Tunggal mengharapkan pemasoknya untuk berbagi dengan pemasok mereka sendiri setiap ada perubahan kebijakan.
- *Gajah Tunggal reserves the right to revise, update and enhance this policy at any time as it deems appropriate, in light of any major changes in its industrial or social environment or result from new experience from its implementation. Should this happen, Gajah Tunggal expects its suppliers to share with their own suppliers any change of the policy.*

## MASYARAKAT DAN KOMUNITAS PEOPLE AND COMMUNITY

- Gajah Tunggal berkomitmen untuk menjamin hak-hak tenaga kerja dan undang-undang tenaga kerja yang berlaku di yurisdiksi tempat ia beroperasi, dan mengharapkan hal yang sama dari pemasoknya.
- Ini termasuk Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGPs), dan Konvensi Fundamental Organisasi Buruh Internasional (ILO), khususnya tentang:
  - Tidak ada pekerja anak (dibawah umur)
  - Tidak ada pekerja paksa
  - Kebebasan berserikat dan perundingan bersama
  - Kesempatan Kerja yang Setara
  - Upah hidup yang layak
  - Tidak ada diskriminasi
  - Jam kerja resmi
  - Tempat kerja yang aman dan sehat
  - Tidak ada praktek yang melecehkan
  - Kesetaraan gender
- *Gajah Tunggal is committed to upholding applicable labour rights and labour laws in the jurisdictions where it is operating, and expects the same of its suppliers.*
- *This includes the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), and the International Labour Organization (ILO) Fundamental Conventions, specifically on:*
  - *No child labor*
  - *No forced labor*
  - *Freedom of association and collective bargaining*
  - *Equal Employment Opportunity (EEO)*
  - *Decent living wages*
  - *No discrimination*
  - *Legal working hours*
  - *Safe and healthy workplaces*
  - *No abusive practices*
  - *Gender equity*



- Perlindungan di atas berlaku untuk semua pekerja, termasuk pekerja kontrak, sementara dan migran, sesuai dengan hukum nasional yang berlaku.
  - Gajah Tunggal akan menghormati hak kepemilikan tanah adat, tradisional dan komunal masyarakat adat dan masyarakat lokal, sesuai dengan Deklarasi PBB tentang Hak Masyarakat Adat (UNDRIP), dan mengharuskan pemasoknya untuk melakukannya juga.
  - Untuk mendukung komitmen ini, Gajah Tunggal mengharapkan pemasoknya untuk menerapkan metodologi dan pedoman Free, Prior and Informed Consent (FPIC) (berdasarkan UN-REDD (2012), RSPO (2015) untuk Anggota RSPO, atau FAO (2015)), pada setiap kegiatan yang dapat mempengaruhi hak-hak Masyarakat Adat dan Masyarakat Lokal (IP/LC). Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pendirian, restorasi, atau transformasi perkebunan perusahaan dan/atau lokasi industri, serta infrastruktur terkait. Dalam kasus di mana operasi pemasok telah melanggar atau sebelumnya telah melanggar hak IP/LC, maka Gajah Tunggal mengharapkan pemasoknya untuk memberikan ganti rugi yang memadai dan adil melalui tindakan yang sesuai dan disepakati bersama yang mencerminkan dan dijelaskan dalam hasil negosiasi dari proses FPIC. Pelaksanaan dipantau bersama oleh masyarakat dan anggota GPSNR dan/atau oleh pihak ketiga yang disepakati bersama. Selanjutnya, pemasok juga diharapkan untuk membangun saluran yang efektif dan sesuai budaya untuk dialog dengan masyarakat adat dan masyarakat lokal.
- *These safeguards above apply to all workers, including contract, temporary and migrant workers, in accordance with applicable national law.*
  - *Gajah Tunggal will respect the customary, traditional and communal land tenure rights of indigenous peoples and local communities, in accordance to the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP), and requires its suppliers to do as well.*
  - *To support this commitment, Gajah Tunggal expects its suppliers to apply the methodology and guidelines of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) (based on by either UN-REDD (2012), RSPO (2015) for RSPO Members, or FAO (2015)), on any activities that might affect the rights of Indigenous Peoples and Local Communities (IP/LC). The activities include when planning, establishing, restoring, or transforming corporate plantations and/or industrial sites, as well as associated infrastructure. In cases where suppliers' operations have impinge or have previously impinged on IP/LC rights, then Gajah Tunggal expects its suppliers to provide adequate and fair remedy through appropriate, mutually agreed measures reflecting and described in the negotiated outcome of FPIC process. Implementation is jointly monitored by the community and the GPSNR member and/or by mutually agreed third party (ies). Further, suppliers are also expected to establish effective and culturally appropriate channels for dialogue with indigenous people and local communities.*





- Selain itu, Gajah Tunggal berkomitmen untuk menghormati dan memberdayakan masyarakat lokal, khususnya petani kecil dan masyarakat di daerah penghasil karet, dan mengharapkan pemasoknya untuk melakukan hal yang sama:
  - Mendukung kondisi kehidupan layak (misalnya: air minum, sanitasi perumahan yang memadai)
  - Mendukung hak atas pangan dan ketahanan pangan
  - Mendukung hak-hak ekonomi, sosial dan budaya melalui akses ke pendidikan dan pekerjaan
- Pemangku kepentingan harus segera memberi tahu Gajah Tunggal tentang pelanggaran atau ketidakwajaran yang diketahui atau dicurigai terkait dengan konten istilah melalui saluran rahasia berikut (sesuai dengan kriteria efektivitas UNGP):
- *In addition, Gajah Tunggal is committed to respecting and empowering local communities, in particular small farmers and those communities in rubber producing areas, and expects its suppliers to do the same:*
  - *Support decent living conditions (e.g. drinking water, adequate housing sanitation)*
  - *Support right to food and food security*
  - *Support economic, social and cultural rights through access to education and employment*
- *Stakeholders shall promptly inform Gajah Tunggal of any known or suspected violations or improprieties related to the content of the term via the following confidential channels (in line with UNGP effectiveness criteria):*

### **PT Gajah Tunggal Tbk**

Hotline

**+62 21 5098 5916**

Email

**gajahjak@gt-tires.com**



## LINGKUNGAN DAN IKLIM ENVIRONMENT AND CLIMATE

Gajah Tunggal menyadari kompleksitas dan keunikan rantai pasokan karet alam dan dampaknya terhadap ekosistem lokal. Ini berkomitmen untuk bekerja dengan pemasok karet alam untuk melakukan upaya untuk mencapai ekosistem yang sehat dan berfungsi.

Gajah Tunggal mengharapkan para pemasoknya untuk berbagi komitmennya dan berusaha keras menuju rantai nilai karet alam yang mempertimbangkan keanekaragaman hayati:

- Memproduksi/Mengadakan karet alam dengan cara yang tidak berkontribusi terhadap deforestasi atau degradasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di sepanjang rantai nilai karet.
- Melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). Karet alam dari kawasan yang telah mengalami deforestasi atau NKT yang terdegradasi setelah batas waktu 1 April 2019 dianggap tidak sesuai dengan kebijakan ini.
- Mendukung perlindungan jangka panjang hutan alam, dan restorasi lanskap karet yang terdeforestasi dan terdegradasi
- Tidak menggunakan api/pembakaran terbuka untuk penyiapan lahan, pengelolaan lahan dan pengelolaan sampah tanpa alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Mendukung kegiatan yang ditujukan untuk melindungi satwa liar, termasuk spesies langka, terancam, hampir punah dan sangat terancam punah, dari perburuan, perburuan berlebihan, dan hilangnya habitat.
- Melakukan pekerjaan dalam melindungi kualitas tanah, melindungi kuantitas dan kualitas air, mencegah kontaminasi air, erosi tanah, degradasi unsur hara, penurunan permukaan tanah dan sedimentasi tanah.
- Mencegah pengembangan atau perluasan karet alam dari lahan gambut.

*Gajah Tunggal is aware of the complexity and uniqueness of the natural rubber supply chain and its impact on the local ecosystem. It is committed to work with natural rubber suppliers to make the effort to attain a healthy and functioning ecosystem.*

*Gajah Tunggal expects its suppliers to share its commitment and strive towards a natural rubber value chain that takes biodiversity into account:*

- *Produce/Procure natural rubber in a way that does not contribute to deforestation or degradation of High Conservation Values (HCVs) along the rubber value chain.*
- *Protect the High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) forests. Natural rubber from areas that have been deforested or HCV degraded after the cut-off date of 1 April 2019 is considered to be non-conforming with this Policy.*
- *Support the long-term protection of natural forests, and restoration of deforested and degraded rubber landscapes*
- *Do not use open burning/fire for land preparation, land management and waste management without any clear and justifiable reasons.*
- *Support activities aimed at protecting wildlife, including rare, threatened, endangered and critically endangered species, from poaching, over-hunting and habitat loss.*
- *Undertake the work in protecting soil quality, protecting water quantity and quality, preventing water contamination, soil erosion, nutrient degradation, subsidence and soil sedimentation.*
- *Prevent the development of or sourcing of natural rubber from peatland.*





Dalam hal mempromosikan penggunaan sumber daya secara efisien, Gajah Tunggal berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan produk, fungsi, dan fasilitas produksi kami sendiri untuk mengoptimalkan penggunaan bahan dari sumber daya alam, termasuk karet alam, untuk meminimalkan tekanan terhadap lingkungan.

Gajah Tunggal berkomitmen, dan mengharapkan pemasoknya untuk:

- Mengelola operasional untuk meminimalkan tingkat penggunaan energi
- Mengurangi jumlah limbah
- Mengambil tindakan nyata untuk meminimalkan konsumsi air
- Mendukung pelatihan dan berbagi pengetahuan dan informasi lainnya bagi produsen karet alam untuk meningkatkan kualitas dan hasil.

Gajah Tunggal berkomitmen untuk meminimalisasi dan mengurangi emisi karbonnya. Gajah Tunggal mengharapkan pemasoknya memiliki rencana untuk mengembangkan sistem manajemen lingkungan, berdasarkan standar internasional seperti ISO14001, dan bekerja sama dengan Gajah Tunggal untuk melakukan penyelidikan jejak karbon, menetapkan target pengurangan emisi, dan langkah-langkah pengurangan emisi. Gajah Tunggal berhak untuk memeriksa keberadaan rencana tersebut atau efektivitas sistem manajemen lingkungan selama audit di tempat.

*In terms of promoting the use of resources efficiently, Gajah Tunggal is committed to continuously developing and improving our own products, functions, and production facilities to optimize material usage of natural resources, including natural rubber, in order to minimize the strain on the environment.*

*Gajah Tunggal is committed, and expect its suppliers to:*

- *Manage their operations to minimize rate of energy usage*
- *Reduce the amount of waste*
- *Take concrete actions to minimize water consumption in their operations*
- *Support trainings and other type of knowledge and information sharing for natural rubber producers to improve quality and yield*

*Gajah Tunggal is committed to minimizing and mitigating its carbon emissions. It expects its suppliers to have a plan to develop an environmental management system, based on international standards such as ISO14001, and to cooperate with Gajah Tunggal to conduct carbon footprint investigation, establish emission reduction targets and emission reduction measures. Gajah Tunggal is entitled to check the existence of such a plan or the effectiveness of the environmental management system during on-site audits.*



## **KETERTELUSSURAN, PEMETAAN RANTAI PASOK, DAN PENILAIAN PEMASOK** **TRACEABILITY, SUPPLY CHAIN MAPPING AND SUPPLIER ASSESSMENT**

Mengingat sifat rantai pasokan karet alam di mana lebih dari 85% sumber pasokan berasal dari pemilik perkebunan kecil, Gajah Tunggal mengakui tantangan dalam mencapai ketertelusuran penuh dari seluruh rantai pasokan karet alam. Terlepas dari tantangan ini, Gajah Tunggal berkomitmen untuk mendukung inisiatif dengan pemasoknya yang akan mengarah pada ketertelusuran dan pemetaan risiko rantai pasokan karet alam yang lebih baik untuk memprioritaskan tindakan mitigasi risiko.

Gajah Tunggal berkomitmen untuk menilai kinerja keberlanjutan pemasok karet alamnya dengan melakukan audit keberlanjutan, yang dapat melalui pihak ketiga.

Gajah Tunggal mendukung dan mendorong pemasoknya dalam rantai pasokannya untuk mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterlacakan dan transparansi, minimal ke tingkat yurisdiksi yang sesuai.

*Given the nature of the natural rubber supply chain where more than 85% of the supply source are from small plantation holders, Gajah Tunggal acknowledges the challenges in achieving full traceability of the whole natural rubber supply chain. Despite this challenge, Gajah Tunggal is committed to support initiatives with its suppliers that will lead to better traceability and mapping of the natural rubber supply chain risk to prioritize risk mitigation actions.*

*Gajah Tunggal is committed in assessing the sustainability performance of its natural rubber suppliers by conducting sustainability audits, likely through a third-party.*

*Gajah Tunggal supports and encourages its suppliers within its supply chain to take initiatives to increase traceability and transparency, at a minimum to an appropriate jurisdictional level.*





## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN, PEMANTAUAN DAN KEPATUHAN POLICY IMPLEMENTATION, MONITORING AND COMPLIANCE

Kebijakan ini mencerminkan aspirasi Gajah Tunggal untuk mencapai rantai pasokan karet alam yang lebih berkelanjutan. Hal ini membutuhkan kerjasama yang erat dari semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dan pemasok, dipandu dengan praktek yang sehat dan asas yang baik, untuk menerapkan semua persyaratan yang timbul dari kebijakan ini.

Gajah Tunggal akan bertujuan untuk terlibat secara rutin dengan pemasoknya dalam rantai pasokannya untuk mendukung kepatuhan mereka terhadap kebijakan ini. Gajah Tunggal akan mendukung upaya perencanaan dan kebijakan beragam pemangku kepentingan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip GPSNR pada tingkat yurisdiksi yang sesuai.

Mengevaluasi pemasok dari perspektif pembangunan berkelanjutan adalah bagian dari kebijakan pengadaan berkelanjutan rantai pasokan Gajah Tunggal . Gajah Tunggal akan secara rutin menilai kematangan tanggung jawab sosial perusahaan dari pemasok utama kami. Metode evaluasi umumnya sebagai berikut:

- Kuesioner
- Audit di tempat (secara langsung)
- Audit virtual
- Melalui agensi pihak ketiga untuk mengevaluasi

Melalui proses evaluasi, kami memantau kinerja keberlanjutan dan kemajuan pemasok, mengidentifikasi risiko pemasok, mempromosikan dan membantu pemasok melakukan perbaikan. Kinerja keberlanjutan pemasok kami dan komitmen mereka terhadap kemajuan merupakan faktor kunci dalam Manajemen Hubungan Pasokan Giti, dan akan menjadi faktor penting dalam pengembangan produk pemasok baru dan evaluasi kinerja pemasok komprehensif secara tahunan.

*This Policy reflects Gajah Tunggal 's aspirations towards achieving a more sustainable natural rubber supply chain. It requires close collaboration of all its stakeholders, including customers and suppliers, guided with a healthy dose of practical mind and sincere intentions, to implement all the requirements arising from this Policy.*

*Gajah Tunggal will aim to engage regularly with its suppliers in its supply chain to support their conformance with this Policy. Gajah Tunggal will support multi-stakeholder planning and policy efforts that uphold the GPSNR principles at the appropriate jurisdictional level.*

*Evaluating suppliers from the perspective of sustainable development is part of Gajah Tunggal 's own supply chain sustainable procurement policy. Gajah Tunggal will regularly assess the maturity of corporate social responsibility of our major suppliers. The evaluation methods are generally as follows:*

- Questionnaire
- On-site audit
- Online audit
- Entrust a third-party agency to evaluate

*Through evaluation, we monitor the sustainability performance and progress of suppliers, identify suppliers' risks, promote and help suppliers to make improvements. Sustainability performance of our suppliers and their commitment to progress is a key factor in Giti Supply Relationship Management, and will be an important factor in the development of new supplier products and the annual comprehensive supplier performance evaluation.*



Dalam kasus ketidakpatuhan yang terbukti dengan kebijakan ini, Gajah Tunggal akan bekerja sama dengan pemasok untuk mengembangkan program peningkatan terikat-waktu yang akan bergerak menyesuaikan dengan kebijakan ini. Jika terdapat ketidakpatuhan yang serius, atau tindakan perbaikan yang disepakati tidak dipenuhi berulang kali, maka Gajah Tunggal dapat meninjau, menanggihkan, atau mengakhiri hubungan bisnis dengan pemasok.

Gajah Tunggal berkomitmen untuk menerapkan kebijakan ini dalam tata kelola internal dan proses pengambilan keputusan. Hal ini akan mengukur dan memantau secara internal efektivitas penerapan strategi pengadaan berkelanjutan Gajah Tunggal, dan melaporkan kinerjanya, serta berdialog dengan pemangku kepentingan secara berkala. Gajah Tunggal akan menetapkan program peningkatan publik, terikat waktu, spesifik geografis, berdasarkan karakteristik industri, dan setiap tahun melaporkan status kemajuan penerapan kebijakan ini kepada publik.

*In case of proven non-compliance with this Policy, Gajah Tunggal will work closely with the supplier to develop a time-bound improvement program that would move towards conformance with this Policy. If the non-compliance is severe, or the agreed improvement actions are not fulfilled repeatedly, then Gajah Tunggal may review, suspend or terminate the business relation with the supplier.*

*Gajah Tunggal is committed to embed the implementation of this Policy within its internal governance and decision-making process. It will internally measure and monitor the effectiveness of the implementation of Gajah Tunggal 's sustainable procurement strategy, and to report the performance, and have dialogue with stakeholders regularly. Gajah Tunggal will set public, time-bound, geographic-specific, improvement program based on the characteristics of the industry, and annually report publicly the progress status of the implementation of this policy.*





# 5

## Konsep Pengadaan Berkelanjutan The Concept of Sustainable Procurement

Gajah Tunggal berupaya untuk menjadi warga negara dan mitra yang bertanggung jawab bagi banyak komunitas tempat perusahaan beroperasi dan melayani. Perusahaan terus berupaya membangun masa depan yang berkelanjutan dengan produk inovatif yang bersih, efisien, dan berkinerja kelas dunia.

Untuk mencapai tujuan ini, Gajah Tunggal tidak hanya membeli produk dan layanan pemasoknya, tetapi juga mempertimbangkan budaya perusahaan pemasok, pengembangan perusahaan, perlindungan lingkungan, etika bisnis, kepedulian karyawan, dan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan lainnya. Pada saat yang sama, Gajah Tunggal terus meningkatkan bahan eksplorasi terbarukan yang berkelanjutan, penelitian positif dan penggunaan lebih sedikit, daur ulang, hemat energi, emisi karbon rendah dan bahan “hijau” lainnya, energi bersih dan energi terbarukan, menanamkan konsep keberlanjutan daur ulang ke dalam DNA produk, menembus seluruh rantai industri, menyadari manfaat sosial, manfaat lingkungan dan manfaat ekonomi dari pembangunan berkelanjutan dari nilai-nilai perusahaan

*Gajah Tunggal strives to be a responsible citizen, neighbor, and partner to the many communities the company operates in and serves. The Company kept an eye on building a sustainable future with innovative products that are clean, efficient, and of world-class performance.*

*To achieve this goal, Gajah Tunggal does not simply purchase its suppliers' products and services, but takes into account suppliers' corporate culture, company development, environmental protection, business ethics, employee care and other corporate social responsibility performance. At the same time, Gajah Tunggal continuously improve sustainable renewable materials of exploration, positive research and use less, recycled, energy saving, low carbon emissions and other “green” materials, clean energy and renewable energy, planted the concept of recycling sustainability into DNA of product, permeate the whole industry chain, realizing the social benefit, environmental benefit and economic benefit of the enterprise sustainable development.*



# 6

## Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan Sustainable procurement policy

Gajah Tunggal (GT) menganut prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. GT menetapkan kebijakan pengadaan berkelanjutan berdasarkan transaksi bisnis yang adil, pemasoknya diharapkan mematuhi standar keunggulan keberlanjutan yang sebanding dengan standar mereka sendiri, dan menjalin hubungan bisnis dengan GT berdasarkan perdagangan yang adil, kejujuran, dan saling menghormati. Kepatuhan terhadap kebijakan ini adalah nilai tambah untuk mempertimbangkan dan mengejar hubungan bisnis yang baik dengan GT dan dasar bagi GT untuk memastikan pelanggannya akan produk-produk berkualitas dari rantai nilai yang adil dan saling menghormati, sirkular dan berkelanjutan.

Kebijakan ini akan digunakan untuk mempromosikan praktik Pengadaan Berkelanjutan dan membantu GT mengidentifikasi dan/atau mengevaluasi Pemasok produk dan layanan yang memenuhi syarat. Kebijakan ini berlaku untuk semua titik dari berbagai rantai pasokan Gajah Tunggal.

Kepatuhan terhadap Kebijakan mengharuskan Pemasok mengadopsi elemen dasar minimum yang ditetapkan untuk memandu penyertaan persyaratan GT dan Praktik Pilihan ke dalam bisnis mereka.

Pemasok yang bersedia menjaga hubungan bisnis dengan GT diwajibkan untuk memenuhi persyaratan GT, sebagaimana didefinisikan dalam kebijakan ini.

*Gajah Tunggal (GT) adheres to the principles of corporate social responsibility and sustainable development. Gajah Tunggal sets a sustainable procurement policy based on fair business transactions, its suppliers are expected to adhere to standards of sustainability excellence comparable to their own standards, and to establish business relationships with GT based on fair trade, honesty and mutual respect. Compliance with this policy is a on added value for considering and pursuing a good business relationship with GT, and a basis for GT to assure its customers of quality products from a fair and respectful, circular and sustainable value chain.*

*This policy will be used to promote Sustainable Procurement practices and help GT identify and/or evaluate qualified Suppliers of products and services. The Policy is applicable to all points of Gajah Tunggal's various supply chains.*

*Adherence with the Policy requires that Suppliers adopt the a minimum set foundational elements to guide the inclusion of GT's requirements and Preferred Practices into their businesses.*

*Suppliers who are willing to keep business relationships with GT are required to meet the GT requirements, as defined in this present policy.*





GT juga menyambut dan mendukung untuk membantu pemasok yang ingin melampaui persyaratan ini dalam hal CSR.

Jika Pemasok tidak memenuhi persyaratan, GT akan mendukung pemasok ini untuk membuat beberapa kemajuan dan mencapai kepatuhan penuh secara bertahap. Namun, jika pemasok jelas-jelas tidak bersedia mencapai kepatuhan, atau jika bantuan berulang kali GT tidak berhasil, GT dapat mempertimbangkan kembali hubungan bisnisnya dengan pemasok tersebut, hingga hubungan tersebut diperkirakan akan berakhir.

Pemasok diharuskan berbagi kebijakan GT dengan pemasok mereka sendiri, sebanyak mungkin di seluruh rantai pasokan mereka sendiri.

GT mengharapkan pemasok akan segera melaporkan setiap peristiwa perubahan eksternal yang dapat mengganggu bisnis GT.

Bagaimanapun, pemasok diharuskan untuk secara ketat mematuhi semua undang-undang dan peraturan nasional, regional, dan lokal yang relevan di negara tempat mereka beroperasi.

Kebijakan saat ini dapat diperbarui setiap saat oleh GT, untuk beradaptasi dengan perubahan besar apa pun di lingkungan industri atau sosialnya. GT mengharapkan pemasok akan berbagi dengan pemasok mereka sendiri setiap perubahan kebijakan saat ini.

*GT also welcomes and supports to help suppliers that want to go beyond these requirements in terms of CSR.*

*In the unlikely event that a Supplier is not meeting the requirements, GT will support this supplier to make some progress and to reach full compliance gradually. However, should a supplier be clearly unwilling to reach compliance, or should GT's repeated help be unsuccessful, GT may reconsider its business relation with that supplier, up to foreseeing the termination of this relation.*

*Suppliers are required to share the GT policy with their own suppliers, as much as possible throughout their whole own supply chain.*

*GT is expecting that suppliers will report immediately any external event of change that may disrupt the GT business.*

*In any case, suppliers are required to strictly comply to all relevant national, regional and local laws and regulations in the country in which they operate.*

*This present policy can be at any time updated by GT, to adapt to any major change in its industrial or social environment. GT is expecting that suppliers will share with their own suppliers any change of the present policy.*



Penting untuk dicatat bahwa persyaratan berikut mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk produsen karet alam karena sifat spesifik dari sumber daya pertanian ini. Mengenai produsen karet alam, GT sebagai anggota GPSNR berkomitmen untuk mengikuti orientasi organisasi ini, yang saat ini sedang ditentukan oleh para anggotanya. Persyaratan yang lebih tepat untuk produsen karet alam akan diterbitkan dalam pembaruan mendatang dari dokumen ini.

### **Etika Bisnis**

Pemasok harus secara ketat mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. Ini mungkin termasuk namun tidak terbatas pada undang-undang, peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan antimonopoli dan persaingan, antikorupsi dan penyusunan, standar akuntansi dan pelaporan, impor dan ekspor, valuta asing, pajak, ketenagakerjaan, keselamatan dan lingkungan.

Pemasok tidak boleh memiliki hubungan keuangan atau hubungan lainnya dalam bentuk apa pun dengan karyawan GT yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan GT. Hubungan keuangan atau lainnya termasuk namun tidak terbatas pada kepentingan langsung atau tidak langsung melalui kepentingan ekonomi (misalnya pinjaman, properti, sesuatu yang bernilai), kepemilikan ekuitas.

### **Anti-pelecehan**

Pemasok berkomitmen pada keyakinan inti perusahaan, yang mencakup perlakuan terhadap semua karyawan dengan hormat dan bermartabat. Oleh karena itu, pemasok tidak boleh menoleransi pelecehan, seksual atau lainnya, terhadap karyawan, pelamar, pelanggan, sub-pemasok, atau rekan bisnis lainnya. Perilaku apa pun yang menciptakan lingkungan kerja yang mengintimidasi, bermusuhan, atau menyinggung sangat dilarang.

*It is important to note that the following requirements may not totally apply to NR producers due to the specific nature of this agricultural resource. Regarding NR producers, GT as a member of GPSNR is committed to follow the orientations of this organization, which at the present time are currently being defined by its members. More precise requirements for NR producers will be issued in future updates of the present document.*

### **Business Ethics**

*Suppliers shall strictly comply with all applicable laws and regulations. These may include but not limited to laws, rules and regulations relating to antitrust and competition, anti-corruption and bribery, accounting and reporting standards, import and export, foreign exchange, taxes, employment, safety and environment.*

*Suppliers shall not have any financial or other relationships of any kind with GT employees which may lead to conflict with the interests of GT. Financial or other relationships include but not limited to direct or indirect interest via economic interests (e.g. loan, property, anything of value), equity ownership.*

### **Non-harassment**

*Suppliers are committed to the company's core beliefs, which include the treatment of all employees with respect and dignity. Accordingly, suppliers shall not tolerate harassment, sexual or otherwise, against any employee, applicant, customer, sub-supplier or other business associate. Any behavior that creates an intimidating, hostile or offensive working environment is strictly prohibited.*





### **Informasi Rahasia, Rahasia Dagang, dan Kepemilikan Intelektual.**

Pemasok harus menghormati kerahasiaan informasi pribadi, keuangan, dan kesehatan rekan satu timnya. Pemasok harus memiliki tingkat rasa hormat yang sama sehubungan dengan kekayaan intelektual, rahasia dagang, dan informasi kepemilikan dan rahasia GT. Pemasok harus memiliki perlindungan dan kebijakan yang tepat sehingga mereka dapat melindungi item tersebut dan harus selalu mematuhi undang-undang privasi data yang berlaku. Data pribadi harus ditangani dan diproses hanya jika ada alasan bisnis yang sah untuk melakukannya, dan hanya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pemasok harus mewajibkan semua rekan tim untuk melindungi informasi rahasia. Kewajiban ini berlanjut setelah rekan satu tim meninggalkan perusahaan. Informasi rahasia termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Pendapatan dan hasil keuangan
- Informasi mengenai :
  - akuisisi / divestasi,
  - merger atau usaha patungan
  - data harga dan biaya
  - daftar pelanggan dan pemasok
  - data penelitian, strategi pemasaran, rencana strategis, data personel, dan perangkat lunak dan teknologi komputer

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Pemasok harus memiliki sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengacu pada standar internasional seperti ISO45001 dan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang mengatur keselamatan tempat kerja di negara mereka masing-masing. Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan berkaitan dengan upaya dan prosedur terorganisir untuk mengidentifikasi bahaya di tempat kerja dan mengurangi kecelakaan dan paparan terhadap situasi dan zat berbahaya, seperti memastikan kualitas udara dan tingkat kebisingan di tempat kerja memenuhi standar nasional. Ini juga mencakup pelatihan personel dalam pencegahan kecelakaan, tanggap kecelakaan, prosedur darurat, dan penggunaan pakaian dan peralatan pelindung.

### **Confidential Information, Trade Secrets and Intellectual Property**

*Suppliers shall respect the confidentiality of the personal, financial and health information of its teammates. Suppliers shall have the same level of respect with regard to GT's intellectual property, trade secrets, and proprietary and confidential information. Suppliers shall have proper protections and policies in place so they can safeguard any such items and must always comply with applicable data privacy laws. Personal data should be handled and processed only when there is a legitimate business reason to do so, and then only in accordance with applicable law.*

*Suppliers shall require all teammates to protect the confidential information. This obligation continues after teammates leave the company. Confidential information includes, but is not limited to:*

- *Earnings and financial results*
- *Information regarding :*
  - *acquisitions / divestitures,*
  - *mergers or joint ventures*
  - *pricing and cost*
  - *data customer and supplier lists*
  - *research data, marketing strategies, strategic plans, personnel data, and proprietary computer software and technology*

### **Occupational Health and Safety**

*Suppliers shall have in place a robust occupational health and safety management system that refer to international standards such as ISO45001 and comply with all laws and regulations governing workplace safety in their respective country. Health and Safety management system relates to organized efforts and procedures for identifying workplace hazards and reducing accidents and exposure to harmful situations and substances, such as ensuring the air quality and noise levels of workplaces meet national standards. It also includes the training of personnel in accident prevention, accident response, emergency procedures, and use of protective clothing and equipment.*



Pemasok harus selalu mengingat Keselamatan: Keselamatan harus selalu didahulukan; tidak ada pekerjaan yang begitu penting atau tugas yang begitu mendesak sehingga tidak dapat dilakukan dengan aman. GT dapat meminta dokumentasi yang mendukung program kesehatan dan keselamatan pemasok. Pemasok harus setuju untuk bekerja sama dengan permintaan tersebut dan memberikan tanggapan tepat waktu. Jika pemasok telah didakwa dengan pelanggaran kesehatan atau keselamatan serius yang mengakibatkan penangguhan operasi atau hukuman yang signifikan, atau jika pemasok dinyatakan bersalah dalam proses hukum atau administratif atas pelanggaran kesehatan atau keselamatan yang serius, pemasok harus segera memberi tahu GT.

## Lingkungan

GT memiliki sejarah yang kuat dalam mengidentifikasi cara untuk mengurangi dampak lingkungan dan bertindak sebagai penjaga lingkungan di komunitas tempat ia melakukan bisnis. GT mengharapkan pemasoknya untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku serta kebijakan lingkungan internal pemasok itu sendiri. Pemasok harus setuju untuk memberikan riwayat dan dokumentasi kepatuhan lingkungan atas permintaan GT. Jika pemasok telah didakwa dengan pelanggaran hukum lingkungan yang serius yang mengakibatkan penangguhan operasi atau hukuman yang signifikan, atau jika pemasok dinyatakan bersalah dalam proses hukum atau administratif atas pelanggaran hukum lingkungan yang serius, pemasok harus segera memberi tahu GT.

Pemasok diharapkan memiliki rencana untuk mengembangkan sistem manajemen lingkungan, berdasarkan standar internasional seperti ISO14001, dan bekerja sama dengan GT untuk melakukan penyelidikan jejak karbon, menetapkan target pengurangan emisi, dan tindakan pengurangan emisi. GT berhak untuk memeriksa keberadaan rencana tersebut atau efektivitas sistem manajemen lingkungan selama audit di tempat.

Atas permintaan khusus dari GT, Pemasok harus setuju untuk menunjukkan bukti sehubungan dengan peraturan tentang zat terlarang dan penanganan bahan kimia, seperti REACH (Registrasi, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia) dan RoHS (Pembatasan Bahan Berbahaya).

*Suppliers should keep Safety in mind always : Safety must always come first ; no job is so important or task so urgent that it cannot be performed safely . GT can ask for documentation supporting suppliers' health and safety programs. Suppliers shall agree to cooperate with such requests and provide timely responses. If suppliers have been charged with a serious health or safety violation that results in suspension of operations or significant penalties, or if suppliers are found guilty in any legal or administrative proceeding of a serious health or safety violation, suppliers shall immediately notify GT.*

## Environment

*GT has a strong history of identifying ways to reduce its environmental impact and to act as an environmental steward in the communities where it does business. GT expects its suppliers to comply with all applicable environmental laws and regulations as well as the supplier's own internal environmental policies. Suppliers shall agree to provide environmental compliance histories and documentation upon request by GT. If suppliers have been charged with a serious environmental law violation that results in suspension of operations or significant penalties, or if suppliers are found guilty in any legal or administrative proceeding of any serious environmental law violation, suppliers shall immediately notify GT.*

*Suppliers are expected to have a plan to develop an environmental management system, based on international standards such as ISO14001, and to cooperate with GT to conduct carbon footprint investigation, establish emission reduction targets and emission reduction measures. GT is entitled to check the existence of such a plan or the effectiveness of the environmental management system during on-site audits.*

*Upon specific request from GT, Suppliers shall agree to show evidence in respect of regulations on restricted substances and chemical handling, such as REACH (Registration, Evaluation, Authorization, and Restriction of Chemicals) and RoHS (Restriction of Hazardous Substances).*





## Ketenagakerjaan

Pemasok tidak menoleransi dan melarang keras diskriminasi, pelecehan, dan pembalasan yang melanggar hukum, termasuk perilaku apa pun yang menciptakan lingkungan kerja yang mengintimidasi, menyinggung, atau tidak bersahabat. Pemasok harus menerapkan kesempatan kerja yang sama (“EEO”), kompensasi dan kebijakan personel dan untuk mendidik karyawan pemasok tentang keragaman dan masalah EEO. Semua kebijakan EEO, upah dan jam kerja, serta personel yang berlaku harus konsisten dengan undang-undang yang berlaku, disebarluaskan secara teratur kepada semua karyawan, dan ditegakkan secara ketat. Saling menghormati juga harus menjadi bagian penting dan terlihat dari program kepatuhan. Pemasok harus menjalankan kewajiban hak asasi manusia internasional dengan sangat serius, dan pemasok harus memiliki program yang baik dan komprehensif untuk memastikan bahwa tidak ada perbudakan, kerja paksa, pekerja anak, atau kondisi tidak manusiawi dalam operasi atau rantai pasokannya. Pemasok harus mengakui hak global pekerja untuk membentuk serikat pekerja dan bergabung dengan serikat pekerja pilihan mereka dan setuju untuk memastikan bahwa independensi dan pluralisme serikat tetap dipertahankan

## Upaya untuk Mendukung Komunitas

Pemasok harus mendukung hak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal, termasuk hak atas pendidikan dan pekerjaan, dan mendorong mereka untuk menjadi warga negara yang baik dengan mendukung kegiatan ekonomi dan sosial dalam komunitas lokal di tempat operasi.

## Mineral Konflik

Pemasok harus memberi tahu GT jika produk di situsnya mengandung salah satu mineral berikut: tantalum, timah, emas, tungsten, kobalt, atau mineral ini berasal dari daerah konflik, misalnya: wilayah Republik Demokratik Kongo. Jika pemasok berisiko menggunakan mineral konflik, pemasok harus melakukan uji tuntas pada sumber dan mengajukan laporan mineral konflik.

Selain persyaratan khusus di atas, GT ingin pemasok menyadari pentingnya keberlanjutan dan mengambil inisiatif untuk melaksanakan praktik pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Pedoman tanggung jawab sosial, seperti ISO26000; dan pemasok harus mengintegrasikan persyaratan pembangunan berkelanjutan ke dalam rantai pasokannya sendiri.

## Employment

*Suppliers do not tolerate and strictly prohibits unlawful discrimination, harassment and retaliation, including any behavior that creates an intimidating, offensive or hostile work environment. Suppliers shall implement equal employment opportunity (“EEO”), compensation and personnel policies and to educate suppliers’ employees on diversity and EEO issues. All applicable EEO, wage and hour, and personnel policies must be consistent with current laws, regularly disseminated to all employees, and strictly enforced. Mutual respect should also be an important and visible part of compliance program. Suppliers shall take international human rights obligations very seriously, and suppliers should have a sound and comprehensive program to insure that no slavery, forced labor, child labor, or inhumane conditions exist in its operations or supply chains. Supplier shall acknowledge the global right of workers to form labour unions and join the labour union of their choice and agree to ensure that union independence and pluralism are maintained*

## Efforts to support Community livelihoods

*Suppliers should support the economic, social and cultural rights of local people, including the right to education and employment, and encourage them to become a good local citizen by supporting the economic and social activities within the local communities of in the place of operations.*

## Conflict minerals

*Suppliers shall inform GT if the products of its site contain any of the following minerals: tantalum, tin, gold, tungsten, cobalt or these minerals originate from a conflict region e.g. the Democratic Republic of Congo region. If suppliers are at risk of using conflict minerals, suppliers shall undertake due diligence on the sourcing and file a conflict minerals report.*

*Except for the above specific requirements, GT wants suppliers to be aware of the importance of sustainability and to take the initiative to carry out the practice of sustainable development according to Guidance on social responsibility, like ISO26000; and suppliers should integrate the requirements of sustainable development into its own supply chain.*



# 7

## Pemantauan dan Penerapan Monitoring and Implementation

Mengevaluasi pemasok dari perspektif pembangunan berkelanjutan adalah bagian dari kebijakan pengadaan berkelanjutan rantai pasokan GT. GT akan secara berkala menilai kematangan tanggung jawab sosial perusahaan dari pemasok utama kami. Metode evaluasi umumnya sebagai berikut:

- Kuesioner
- Audit di tempat
- Evaluasi dari pihak ketiga

Melalui evaluasi, kami memantau kinerja keberlanjutan dan kemajuan pemasok, mengidentifikasi risiko pemasok, mempromosikan dan membantu pemasok melakukan perbaikan. Kinerja keberlanjutan pemasok kami dan komitmen mereka terhadap kemajuan merupakan faktor kunci dalam Manajemen Hubungan Pasokan GT, dan akan menjadi faktor penting dalam pengembangan produk pemasok baru dan evaluasi kinerja pemasok komprehensif tahunan.

Pada saat yang sama, untuk mengukur dan memantau secara internal efektivitas penerapan strategi pengadaan berkelanjutan GT, dan untuk melaporkan kinerja kepada pemangku kepentingan, GT akan menetapkan indikator KPI berdasarkan karakteristik industri, dan setiap tahun melaporkan KPI dari implementasi kebijakan ini.

*Evaluating suppliers from the perspective of sustainable development is part of GT's own supply chain sustainable procurement policy. GT will regularly assess the maturity of corporate social responsibility of our major suppliers. The evaluation methods are generally as follows:*

- Questionnaire
- On-site audit
- Entrust a third-party agency to evaluate

*Through evaluation, we monitor the sustainability performance and progress of suppliers, identify suppliers' risks, promote and help suppliers to make improvements. Sustainability performance of our suppliers and their commitment to progress is a key factor in GT Supply Relationship Management, and will be an important factor in the development of new supplier products and the annual comprehensive supplier performance evaluation.*

*At the same time, in order to internally measure and monitor the effectiveness of the implementation of GT's sustainable procurement strategy, and to report performance to stakeholders, GT will set KPI indicators based on the characteristics of the industry, and annually report the KPIs of the implementation of this policy.*





# 8

## Sasaran Targets

- Mencapai 70% supplier tersertifikasi ISO 14001 pada 2030
- Mencapai 25% supplier tersertifikasi ISO 45001 pada 2030
- Mencapai 50% supplier tersertifikasi Ecovadis atau sertifikasi keberlanjutan lainnya pada 2030
- Mengevaluasi 80% pemasok tentang praktik sosial dan lingkungan mereka pada tahun 2026
- Achieve 70% of ISO 14001 suppliers by 2030
- Achieve 25% of ISO 45001 suppliers by 2030
- Achieve 50% of Ecovadis or others Sustainable certification suppliers by 2030
- Evaluate 80% of suppliers on their social and environmental practices by 2026

Catatan :

Target tersebut saat ini berlaku untuk semua pemasok RM kecuali produsen Karet Alam dan pemasok kecil. Untuk produsen NR, Gajah Tunggal akan mengikuti orientasi GPSNR dan menetapkan target keberlanjutan pada 2022.

Notes :

These targets currently apply to all RM suppliers except Natural Rubber producers and small suppliers. Indeed, as for NR producers Gajah Tunggal will follow the orientations of GPSNR and define sustainability targets in 2022.

# 9

## Tanggung Jawab dan Lingkup Aplikasi Responsibility and Scope of application

Kebijakan ini berlaku untuk proses manajemen pemasok Ban GT. Staf yang terlibat dalam manajemen pemasok wajib membaca dan menyetujui kebijakan ini. Manajer pembelian bertanggung jawab untuk menegakkan dan meninjau kebijakan ini, dan mengkomunikasikannya kepada karyawan melalui intranet perusahaan.

*This policy is applicable to GT supplier management process. The staffs involved to supplier management are required to have read and acknowledged this policy. Purchasing manager is in charge of upholding and reviewing this policy, and communicating it to employees via the company intranet.*

Sustainability Procurement Manual, Approved by :

Ferry L. Hollen  
GS & Sustainability Director

Tan Yee Sin  
Engineering & Procurement Director

Francois Petiot  
EVP Quality

Surya Sucipto  
EVP Procurement





 PT GAJAH TUNGGAL Tbk